

**PERENCANAAN PEMBANGUNAN SISTEM AIR BERSIH DI DESA RANOLAMBOT
KECAMATAN KAWANGKOAN BARAT KABUPATEN MINAHASA**

GRATIA OKTAVIA ELEAN

JOHNY HANNY POSUMAH

JOORIE MARHAEN RURU

graciaelean@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan pembangunan sistem air bersih di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Semua data yang disajikan sesuai dengan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dianalisis dan dibuat kesimpulan. Permasalahan dalam penelitian ini terletak pada perencanaan pembangunan sistem air bersih di desa Ranolambot yang belum terealisasi dengan baik sehingga sebagian masyarakat masih kesulitan mendapatkan air bersih. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembangunan sistem air bersih di desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa di lihat dari indikator penelitian ini yaitu analisis dan identifikasi, perencanaan pembangunan berbasis lingkungan, perencanaan pembangunan mengacu pada Masalah, Kebutuhan, aspirasi, dan sumber daya masyarakat, peran masyarakat, memberikan dampak. Analisis dan identifikasi dalam tahapan perencanaan pembangunan sistem air bersih di desa Ranolambot telah dilakukan dengan cukup baik, namun belum maksimal karena pada kenyataan perencanaan belum menyentuh kebutuhan real akibat dari analisis dan identifikasi yang tidak maksimal. Memaksimalkan analisis dan identifikasi sebelum dan sementara dalam tahap perencanaan pembangunan yang ada di desa Ranolambot.

Kata Kunci : Perencanaan, Pembangunan, Air Bersih

Abstract

This research is designed to describe the planning of developing a clean water system in Ranolambot Village, Kawangkoan Barat District, Minahasa Regency. Type of qualitative descriptive research. All data presented are in accordance with primary and secondary data. Data collection techniques based on observation, interviews and documentation. Data obtained from various sources were analyzed and conclusions were drawn. The problem in this research is the planning of the construction of a clean water system in Ranolambot village which has not been realized properly so that some people still have difficulty getting clean water. The findings of this study indicate that the planning of clean water system development in Ranolambot village, Kawangkoan Barat District, Minahasa Regency is seen from the indicators of this research, namely analysis and planning, environment-based development planning, development planning related to problems, needs, aspirations, and community resources, roles society, make an impact. Analysis and planning in the planning of clean water system development in Ranolambot village has been done quite well, but it has not been maximized because at the time of planning it did not require the real needs of the analysis and connecting which was not optimal. Maximize analysis and support before and while in development planning in the village of Ranolambot.

Keywords: Planning, Development, Clean Water

PENDAHULUAN

Air adalah salah satu kebutuhan yang terpenting dari makhluk hidup yang ada di bumi ini. Dalam kehidupan sehari-hari manusia memerlukan air khususnya air bersih. Untuk memenuhi kebutuhannya manusia dapat menentukan jumlah air bersih yang berguna bagi kehidupan sehari-hari. Untuk itu diperlukan adanya penyediaan air bersih yang secara kualitas memenuhi standar yang berlaku dan secara kuantitas maupun kontinuitas harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di suatu wilayah sehingga aktivitas dapat berjalan dengan baik.

Secara umum kebijakan pemerintah dalam bidang perencanaan pembangunan sistem air bersih direalisasikan dengan membangun sistem perencanaan. Sasaran pembangunan prasarana air bersih meliputi kota-kota besar maupun perdesaan baik dengan sistem perpipaan ataupun non perpipaan.

Upaya pemerintah Desa Ranolambot didalam perencanaan pembangunan sistem air bersih adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang belum terealisasi di desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa untuk mengoptimalkan sistem air bersih melalui prinsip-prinsip perencanaan pembangunan merupakan hal yang dapat mencapai tujuan dari perencanaan itu sendiri.

TINJAUAN PUSTAKA

Perencanaan ialah sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut Hasibuan (dalam Syafie, 2007:49) rencana adalah sejumlah keputusan yang menjadi pedoman untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Perencanaan dapat dilakukan dalam berbagai bidang, namun tidak semua rencana merupakan perencanaan

pembangunan terkait dengan kebijaksanaan pembangunan maka pemerintah berperan sebagai pendorong pembangunan, ini terkait dengan defenisi perencanaan yang merupakan upaya institusi publik untuk membuat arah kebijakan pembangunan yang harus dilakukan disebuah wilayah baik di negara maupun daerah dengan didasarkan keunggulan dan kelemahan yang di miliki oleh wilayah tersebut.

Soekartawi (2000), Perencanaan adalah pemilihan alternatif atau pengalokasian berbagai sumber daya yang tersedia.

1. Tujuan Perencanaan

- a. Standar pengawasan, yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaan.
- b. Mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan.
- c. Mengetahui siapa yang terlibat baik kualifikasinya maupun kuantitasnya.
- d. Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan.
- e. Memimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya, tenaga dan waktu.
- f. Memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan.
- g. Menyerasikan dan memadukan beberapa subkegiatan.
- h. Mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal ditemui.
- i. Mengarahkan pada pencapaian tujuan.

2. Manfaat Perencanaan

Adapun manfaat dari perencanaan yaitu:

- a. Standar pelaksanaan dan pengawasan.
- b. Pemilihan sebagai alternatif terbaik.
- c. Penyusunan skala prioritas, baik sasaran maupun kegiatan.
- d. Menghemat pemanfaatan sumber daya organisasi.
- e. Membantu manajer menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan.
- f. Alat memudahkan dalam berkoordinasi dengan pihak terkait.

Menurut Surkino pembangunan adalah suatu usaha proses yang menyebabkan pendapatan perkapita masyarakat dapat meningkat dalam jangka panjang. Jadi pembangunan adalah rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan kearah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana dengan menggunakan sumberdaya untuk mencapai tujuan mewujudkan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan.

Pembangunan merupakan suatu proses. Berarti pembangunan merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung secara berkelanjutan dan terdiri dari tahap-tahap yang disatu pihak independen akan tetapi dipihak lain merupakan "bagian" dari sesuatu yang bersifat tanpa akhir (never ending).

Menurut Riyadi dan Bratakusumah (2004:6) mengemukakan bahwa perencanaan pembangunan merupakan suatu tahapan awal proses pembangunan. Sebagai tahapan awal, maka perencanaan pembangunan merupakan pedoman/acuan/dasar bagi pelaksanaan kegiatan pembangunan. Karena itu perencanaan pembangunan hendaknya bersifat implementatif (dapat melaksanakan) dan aplikatif (dapat diterapkan), serta perlu disusun dalam suatu perencanaan strategis dalam arti tidak perlu terlalu mengatur, penting, mendesak dan mampu menyentuh kehidupan masyarakat luas, sekaligus mampu mengantisipasi tuntutan perubahan baik internal maupun eksternal, serta disusun berdasarkan fakta riil dilapangan.

Perencanaan Pembangunan mempunyai tujuan pokok dan fungsi yaitu mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan; menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar daerah, waktu dan fungsi pemerintah, baik pusat maupun daerah; menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan; mengoptimalkan

partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan; menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efisien, efektif, dan adil.

Menurut Kodoatie (2003), air bersih adalah air yang dipakai sehari-hari untuk keperluan mencuci, mandi, memasak dan dapat diminum setelah dimasak. Air juga berperan penting dalam persiapan pangan dan makanan, yang semuanya itu termasuk dalam kebutuhan konsumsi. Air bersih bagi penduduk di suatu wilayah merupakan suatu prasarana yang sangat penting untuk menunjang keberlangsungan daerah tersebut untuk berkembang. Sejalan dengan meningkatnya populasi penduduk, maka kebutuhan untuk air bersih pun meningkat, baik dalam kualitas maupun kuantitas.

Salah satu bentuk manajemen dalam perencanaan pembangunan yang baik salah satunya ditandai dengan pengendalian yang tepat terhadap keluaran (output) dan hasil (outcome) program atau kegiatan. Air bersih pada dasarnya telah jelas dan ringkas, proporsi penduduk atau rumah tangga terhadap sumber air bersih yang layak dan berkelanjutan adalah indikator kinerja sasaran pembangunan di sektor air bersih.

Air bersih sangat dibutuhkan oleh manusia karena merupakan kebutuhan dasar (basic need), diharapkan pemerintah perlu memperhatikan masalah penyediaan air bersih dan air minum, khususnya di daerah pedesaan atau di kampung-kampung melalui program percepatan pembangunan infrastruktur dasar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Moleong (2007:6) dan

Fokus atau titik perhatian dalam hal ini adalah Perencanaan Pembangunan Sistem Air Bersih Di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori sentral dari supeno (2011) yang

mengatakan bahwa perencanaan pembangunan desa harus mengedepankan :

- a. Analisis dan identifikasi
- b. Perencanaan pembangunan berbasis lingkungan
- c. Perencanaan pembangunan mengacu pada Masalah, Kebutuhan, aspirasi, dan sumber daya masyarakat
- d. Peran masyarakat
- e. Memberikan dampak

Informan Penelitian

- a. Kepala Desa Ranolambot 1 orang.
- b. Badan Permusyawaratan Desa 1 orang.
- c. Kepala Jaga 1 orang.
- d. Sekertaris Desa 1 orang.
- e. Masyarakat Desa Ranolambot 1 Orang.
- f. Mantri Air Bersih 1 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Analisis dan Identifikasi
Proses analisis dan identifikasi yang dilakukan pemerintah desa dalam perencanaan pembangunan sistem air bersih di desa Ranolambot sudah di jalankan dengan cukup baik jika mengacu pada pedoman pelaksanaan pemerintahan, namun masih ada beberapa hal yang perlu di perhatikan.
- b. Pembangunan Berbasis Lingkungan
Dalam melakukan perencanaan pembangunan di desa Ranolambot pemerintah desa Ranolambot melakukan dengan berbasis pada lingkungan, namun memang ada juga masyarakat desa Ranolambot yang beranggapan bahwa apa yang dilakukan oleh pemerintah desa kurang cukup memperhatikan lingkungan terhadap pembangunan yang di lakukan di desa Ranolambot. Masih kurangnya kesadaran dari masyarakat desa Ranolambot dalam pembangunan di lingkungan tempat air bersih.
- c. Perencanaan Pembangunan Mengacu Pada Masalah, Kebutuhan, Aspirasi, Dan Sumberdaya Manusia

Kepala BPD desa Ranolambot mengatakan bahwa perencanaan pembangunan sistem air bersih yang dilakukan di desa Ranolambot mengacu pada beberapa hal yaitu masalah yang ada di desa Ranolambot, kebutuhan baik kebutuhan pemerintahan secara umum maupun kebutuhan masyarakat secara khusus, juga sangat memperhatikan aspirasi atau keinginan yang di sampaikan oleh masyarakat desa Ranolambot. Pihak pemerintah yang terkait dalam pembangunan juga sudah turut melaksanakan pembangunan dengan baik namun dari pihak masyarakat sendiri juga sudah membantu dalam pembangunan air bersih yang ada di sekitar lingkungan mereka sendiri.

- d. Peran Masyarakat
Peran dari masyarakat desa Ranolambot dalam perencanaan pembangunan sistem air bersih sangat baik namun juga ada beberapa masyarakat yang mengatakan bahwa keinginan masyarakat untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sering di batasi dengan regulasi.
- e. Memberikan Dampak
Proses perencanaan pembangunan sistem air bersih yang dilakukan oleh pemerintah desa Ranolambot, memberikan dampak yang cukup baik bagi pemerintah maupun masyarakat yang ada di desa Ranolambot, dampak yang di maksud adalah terjadinya keterpaduan pembangunan secara keberlanjutan di karenakan oleh pembangunan sistem air bersih yang terencana, walau memang belum memenuhi seluruh ekspetasi dari masyarakat desa Ranolambot secara keseluruhan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perencanaan pembangunan sistem air bersih di desa Ranolambot sebagai berikut :

1. Analisis dan identifikasi dalam tahapan perencanaan pembangunan sistem air bersih di desa Ranolambot telah dilakukan dengan cukup baik, namun belum maksimal karena pada kenyataan perencanaan belum menyentuh kebutuhan real akibat dari analisis dan identifikasi yang tidak maksimal.
2. Perencanaan pembangunan yang berbasis lingkungan sudah cukup baik implementasinya, akan tetapi tidak menjadi hal yang prioritas dalam perencanaan pembangunan oleh pemerintah di desa Ranolambot.
3. Perencanaan pembangunan mengacu pada masalah, kebutuhan sudah di jalankan cukup baik namun belum begitu memperhatikan aspirasi atau masukan-masukan dari masyarakat secara keseluruhan. Dan juga belum mengoptimalkan penggunaan sumberdaya masyarakat secara keseluruhan di desa Ranolambot.
4. Peranan masyarakat dalam perencanaan pembangunan di desa kapoya sudah cukup baik namun sayangnya belum diberikan cukup ruang bagi masyarakat desa Ranolambot secara keseluruhan sehingga perencanaan pembangunan tidak maksimal
5. Perencanaan pembangunan yang di lakukan di desa Ranolambot sudah cukup memberikan dampak dalam pembangunan sistem air bersih desa maupun pembangunan.

Saran

Dari beberapa penjelasan dan kesimpulan di atas, maka untuk optimalnya perencanaan pembangunan sistem air bersih di desa Ranolambot maka perlu dilakukan beberapa hal yaitu:

1. Memaksimalkan analisis dan identifikasi sebelum dan sementara dalam tahap perencanaan pembangunan yang ada di desa Ranolambot.
2. perencanaan dan pembangunan di desa Ranolambot perlu menjadikan pembangunan yang berbasis lingkungan dalam setiap perencanaan pembangunan desa Ranolambot.
3. Dalam perencanaan pembangunan sistem air bersih di desa Ranolambot pemerintah haruslah lebih memperhatikan aspirasi yang di sampaikan oleh masyarakat agar pembangunan yang di lakukan di desa dan juga lebih memperhatikan penggunaan sumberdaya manusia.
4. Pemerintah harus memberikan ruang yang lebih bagi masyarakat untuk turut berperan dalam perencanaan pembangunan di desa Ranolambot.
5. Pemerintah harus memanfaatkan betul proses perencanaan pembangunan sistem air bersih di desa Ranolambot agar pembangunan yang di lakukan dampaknya lebih maksimal bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Y., S. Sambiran dan J. Kaawoan. 2015. Kebijakan Pemerintah Desa
- Badrul, M. 2002, Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Perspektif Otonomi Daerah, cetakan ke-2 2002, Bappeda Propinsi NTB, Mataram.
- Bratakusumah. R. 2004. Perencanaan Pembangunan Daerah. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum
- Bintoro, T 1996, Perencanaan Pembangunan, cetakan ke-18 tahun 1985, Toko Gunung Agung, Jakarta.
- Dodi. 2002, Perencanaan Pembangunan Daerah, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Departemen Pekerjaan Umum, 2006. Petunjuk Praktis Perencanaan Pembangunan Sistem Penyediaan Air Bersih Pedesaan, Direktorat Jendral Cipta Karya, Jakarta.
- Emil, S 1984; Perencanaan Pembangunan dan Pemerataan, Inti Dayu Jakarta.
- Gulo, W, 2002, Metodologi Penelitian, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jhingan, M.L., 1993, Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. 2018. Perencanaan Pembangunan Daerah. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kamelus, Deno et.al , 2004, Rekomendasi untuk Meningkatkan Efektivitas, Efisiensi Proses Perencanaan dan Penganggaran Partisipatif di Daerah, Jakarta, GTZ.
- Koentjaraningrat, 1982, Masaalah- masalah Pembangunan, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat, 2002, Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Munir. 2002. Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Perspektif Otonomi. NTB, Bappeda
- Moeljarto, T 1996, Pembangunan : Dilema dan Tantangan, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Natara, H. R. 2018. Perencanaan Distribusi Air Bersih Kecamatan Loura Kabupaten Sumba Barat Daya – NTT Pengelolaan Air Bersih Di Desa Kalekube Kecamatan Takuba Kabupaten Kepulauan Sangihe. Jurnal Politico. 4 (1).
- Robinson, T 2007. Perencanaan Pembangunan Wilayah. Jakarta, PT. Bumi Aksara
- Robinson, T, 2012, Perencanaan Pembangunan Wilayah, Jakarta, Bumi Aksara.
- Sugiyon, 2005, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung.
- Sitanggang, H, 1999, Perencanaan Pembangunan, Suatu Teori dan Praktek, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan.
- Trigunarso, A,K, M, S.I. 2017. Perencanaan Pembangunan Daerah. Depok: Kencana
- Tri. W 2006. Perencanaan Pembangunan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN .
- Sumber -Sumber Lain
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2004 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah